

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Perkembangan Radio Gema Madinah 93,7 FM

Radio Gema Madinah adalah radio penyiaran dakwah ahlussunah wal jamaah yang berlokasi di Martapura, Kalimantan Selatan. Radio Gema Madinah berkomitmen untuk mendakwahkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dipahami oleh para salafusshalih.

Awal mula berdirinya radio Gema Madinah 93,7 FM martapura diawali dengan semangat pengurus untuk mengabdikan diri bagi kemajuan intelektualitas masyarakat Indonesia khususnya kaum Muslimin yang diterapkan dalam siaran bimbingan Islam yang benar dan untuk lebih mendekatkan wacana ilmu-ilmu Islam kepada masyarakat kaum Muslimin. Dan karena kesadaran para pengurus akan peregerakan penyebarluasan informasi di zaman sekarang berkembang secara pesat. Sehingga penyiaran dakwah harus juga berkembang mengikuti zaman, tidak hanya dilakukan di majelis-majelis atau diatas mimbar, Maka dari itu dibentuklah PT. Radio Gema Madinah.

Pada hari senin tanggal 1 November 2011 diselenggarakan rapat bersama dan diputuskan untuk pembentukan radio dakwah dalam bentuk radio siaran swasta. Menindaklanjuti hasil rapat bersama tersebut, akhirnya terbentuklah sebuah Badan hukum resmi yang akan menaungi Radio Gema Madinah dengan nama PT. Radio Gema Madinah. Adapun yang diberikan amanah sebagai Komisaris Utama adalah Bapak Saufi Muchsin Thalib dan Nabil Majid Thalib.

Setelah disusunnya akte pendirian perusahaan kemudian mulai dilakukan semua tahap proses perizinan. Izin prinsip penyelenggaraan penyiaran ISR di Frekuensi 93,7 FM. Porsi utama yang selalu menjadi unggulan dan dikedepankan Radio gema madinah 93,7 FM Martapura adalah bukan menyajikan kepentingan bisnis semata tetapi khusus untuk kegiatan dakwah islamiyah dan lebih mengutamakan sisi moral, akhlak yang baik serta pendidikan, dialog interaktif dan pemahaman salafus-Shalih.



Gambar 4.1 Logo Gema Madinah

Kemudian latar belakang kedua yaitu ingin memberikan siaran alternatif untuk memudahkan para masyarakat agar tetap bisa mendengarkan kajian-kajian dakwah jika mereka tidak sempat atau memiliki kesibukan tertentu untuk datang ke majelis.

Karena pentingnya mempelajari ilmu agama, sehingga siapapun anda, apapun profesi anda, dan apa status anda, anda tetap harus mempelajari ilmu agama. Untuk memudahkannya maka didirikan Radio Gema madinah untuk siaran kajian dakwah islamiyah.⁴⁵ (Wawancara dengan Kepala Radio Gema Madinah, Tanggal 27 Juni 2023).

b. Kondisi Masyarakat Pendengar dan Lembaga Penyiaran

Kabupaten Banjar biasa dikenal dengan julukan Kota Serambi Mekkah, terbukti dengan banyaknya sekolah-sekolah islam dari tingkat dasar sampai dengan universitas dengan ajaran religius yang kuat.

Budaya masyarakat kabupaten Banjar yang dinamis, kreatif dan religius merupakan suatu aset yang sangat berharga dan diharapkan mampu menerima perubahan dan perkembangan IPTEK yang semakin berkembang dengan sangat pesat, baik berupa informasi yang positif ataupun negatif. Namun dengan tetap berpegang pada tali ajaran agama yang dapat diharapkan

⁴⁵ Wawancara dengan Ustadz Naim Royyani Aji, Kepala Redaksi Radio Gema Madinah 93,7 FM, 27 Juni 2023

sebagai filter yang efektif untuk tidak hanya sekedar menerimanya secara mentah semua informasi yang didapatkan.

Peran media massa pada saat ini sangat penting dalam pembentukan warna masyarakat. Melalui perantara media dapat memberikan informasi yang baik atau buruk kepada khalayak. Pada masyarakat yang religius tentunya media dibutuhkan agar dapat menyentuh sendi-sendi budaya masyarakat sehingga terarah sesuai dengan agama Islam. Radio Gema madinah 93,7 FM Martapura ingin bersaing dan memberikan penyebaran informasi keagamaan untuk mencegah efek media yang buruk bagi masyarakat religius yang haus akan informasi.

c. Maksud dan Tujuan Berdirinya Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura

Berdirinya radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura memiliki tujuan yaitu agar menjadi lembaga bimbingan Islam dan dakwah sehingga dapat menyumbangkan pemikiran dan informasi bagi masyarakat umum berupa ilmu pengetahuan. Disamping itu, materi acara yang disajikan diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan terhadap masyarakat dan kalangan birokrat, intelektual, juru dakwah, maupun akademisi.

Adapun tujuan dari didirikannya Radio Gema Madinah 93,7 FM martapura:

- 1) Membantu program pemerintah dalam menciptakan stabilitas nasional.
- 2) Membuka wawasan masyarakat yang masih taklid buta terhadap ulama tertentu sehingga bertolak belakang dengan Quran dan As-Sunnah serta pemahaman sahabat.
- 3) Meningkatkan semangat masyarakat untuk menuntut ilmu agama.
- 4) Membudayakan masyarakat gemar membaca dan mendengarkan Quran.

d. Visi dan Misi Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura

Radio Gema Madinah 93,7 FM memiliki visi yaitu menjadi media dakwah Islam yang terdepan dan terkemuka di bidang pendidikan, dakwa, dan informasi yang berlandaskan Quran dan As-Sunnah sesuai dengan pemahaman Shalafus shalih.⁴⁶

Misi Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura :

- 1) Mengedepankan sisi pendidikan dan memberikan informasi yang akurat, cerdas, dan terepercaya.
- 2) Membina kaum muslimin dengan ajaran Islam berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah dengan cara memperpegangi warisan-warisan keilmuan para ulama Ahlussunnah Wal Jama'ah.

⁴⁶ Profil Radio Gema Madinah.

https://docs.google.com/presentation/d/1oXodzZ5o_I95SKWpgFnVkJHXzSEaGy5kDrBajPVrD4Q/edit#slide=id.g1fd854caa06_2_40 (diakses pada 10 September 2023, pukul 13.00)

- 3) Menghidupkan metode ilmiah dengan berdasarkan kepada Al-Quran dan As-Sunnah sesuai pemahaman Salafus shalih.
- 4) Menjaga etika jurnalistik yang cerdas tanggap dan bertanggung jawab.
- 5) Menjamin kualitas yang handal untuk seluruh perangkat yang dimiliki, didasarkan pada perkembangan teknologi baru.
- 6) Menjadi yang terdepan dalam penerapan teknologi broadcast dan multimedia.

e. Pengelola dan crew Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura



Gambar 4.2 Crew Gema Madinah

2. Penyajian Data

a. Deskripsi Para Responden

Hasil analisis yang didapatkan dari para responden adalah sebagai berikut.

1) Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	30	33,3
2	Perempuan	60	66,7
Jumlah		90	100

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data tabel diatas menyatakan bahwa frekuensi mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki sebanyak 30 orang atau 33,3%, dan sisanya sebanyak 60 orang atau 66,7% adalah perempuan. Sehingga responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibanding responden jenis kelamin perempuan.

b. Data Responden Para Pendengar Setia Radio Gema Madinah Mengenai Penyiaran Dakwah Melalui Live Streaming Channel YouTube Gema Madinah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka bisa didapatkan gambaran mengenai efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah kepada para pendengar setia Radio Gema Madinah yang sudah tergabung di grub *whatsapp*, maka peneliti menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Untuk mengetahui sikap responden dalam hal ke-efektivitasan

penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Pernyataan 1 Distribusi Frekuensi Responden Mengetahui Fitur Live Streaming di YouTube

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	0	0
Setuju (S)	32	35,6
Sangat Setuju (SS)	58	64,4
Total	90	100

Tabel 4.2

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mereka mengetahui fitur live streaming di YouTube, Adapun persentase frekuensi yang menjawab dengan pernyataan Sangat Setuju yaitu sebesar 64,4% dan yang menjawab pernyataan Setuju yaitu sebesar 35,6%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya mayoritas masyarakat pendengar setia Radio Gema Madinah mengetahui fitur live streaming yang ada di YouTube.

Pernyataan 2 Distribusi frekuensi responden yang sering menonton melalui YouTube

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	5	5,6
Setuju (S)	49	54,4
Sangat Setuju (SS)	36	40
Total	90	100

Tabel 4. 3

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya para responden sering menonton melalui YouTube. Hal ini bisa dilihat dari jawaban sikap yang ditunjukkan para responden terhadap pernyataan, Adapun yang menjawab pernyataan Sangat Setuju sebanyak 40%, yang menjawab Setuju sebanyak 54,4%, dan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5,6%. Dari hasil tersebut maka telah terbukti bahwa mayoritas masyarakat sering menonton YouTube dalam sehari-hari.

Untuk mengetahui sikap responden apakah mereka sering menggunakan YouTube untuk menonton kajian dakwah, maka bisa dilihat pada tabel sebagai berikut.

Pernyataan 3 Distribusi Frekuensi Responden Apakah Sering Menggunakan YouTube Untuk Menonton Kajian Dakwah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1,1
Setuju (S)	36	40
Sangat Setuju (SS)	53	58,9
Total	90	100

Tabel 4.4

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya mereka sering menggunakan YouTube untuk menonton kajian dakwah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan jawaban dari responden yang menjawab dengan pernyataan sangat setuju sebanyak 58,9%, yang menjawab setuju sebanyak 40%, adapun yang menjawab tidak setuju hanya 1,1% saja. Dari

persentase tersebut, maka dapat terbukti bahwa masyarakat sering menggunakan YouTube untuk menonton kajian dakwah.

Untuk mengetahui apakah responden sering menonton penyiaran dakwah melalui akun YouTube Gema Madinah, bisa kita lihat pada tabel berikut.

Distribusi Frekuensi Saya Menonton Penyiaran Dakwah Melalui Akun Youtube Gema Madinah 2-4 Kali Dalam Seminggu

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	4	4,4
Setuju (S)	50	55,6
Sangat Setuju (SS)	36	40
Total	90	100

Tabel 4.5

Berdasarkan pada tabel diatas yang menyatakan apakah responden sering menonton penyiaran dakwah melalui akun YouTube Gema Madinah, bisa kita lihat berdasarkan sikap yang dihasilkan dari responden dengan persentase pada jawaban sangat setuju sebanyak 40%, setuju 55,6%, dan yang menjawab tidak setuju 4,4%. Dengan persentase tersebut maka dapat terbukti bahwa responden sering menonton penyiaran dakwah melalui akun YouTube Gema Madinah.

Untuk mengetahui sikap reponden apakah mereka telah *subscribe* channel YouTube Gema Madinah agar mengetahui setiap update live streaming atau video dakwah barunya dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 5 Distribusi Frekuensi Responden Men-Subscribe Channel YouTube Gema Madinah Agar Mengetahui Setiap Update Live Streaming Atau Video Dakwah Barunya.

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	5	5,6
Setuju (S)	32	35,6
Sangat Setuju (SS)	52	57,8
Total	90	100

Tabel 4.6

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya para responden telah men-*subscribe* channel YouTube Gema Madinah agar mengetahui setiap update live streaming dan video dakwah barunya, hal ini dilihat dari sikap yang ditunjukkan para responden dengan menjawab sangat setuju sebanyak 57,8%, setuju 35,6%, adapun yang menjawab tidak setuju sebanyak 5,6%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1,1%.

Untuk mengetahui sikap responden apakah mereka mendapatkan informasi ajaran agam islam melalui akun YouTube Gema Madinah dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 6 Distribusi Frekuensi Responden Mendapatkan Informasi Ajaran Agama Islam Melalui Akun YouTube Gema Madinah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	3	3,3
Setuju (S)	40	44,4
Sangat Setuju (SS)	47	52,2
Total	90	100

Tabel 4.7

Berdasarkan pada tabel diatas, maka bisa dilihat bahwasanya responden mendapatkan informasi ajaran agama islam melalui akun YouTube Gema Madinah, hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban para responden pada sikap sangat setuju sebanyak 52,2%, setuju sebanyak 44,4%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3,3%

Untuk mengetahui sikap para responden apakah mereka dapat memahami dengan baik terhadap isi pesan yang disampaikan melalui live streaming YouTube Gema Madinah dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 7 Distribusi Frekuensi Responden Dapat Memahami Dengan Baik Isi Pesan Yang Disampaikan Melalui Live Streaming YouTube Gema Madinah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2,2
Setuju (S)	41	45,6
Sangat Setuju (SS)	47	52,2
Total	90	100

Tabel 4.8

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya responden dapat memahami dengan baik isi pesan yang disampaikan melalui live streaming YouTube Gema Madinah, hal ini bisa dibuktikan dari sikap responden yang menjawab dengan sangat setuju sebanyak 52,2%, setuju 45,6% dan yang tidak setuju sebanyak 2,2%. Maka dari itu terbukti bahwa responden telah memahami dengan baik isi pesan yang disampaikan melalui live streaming YouTube Gema Madinah.

Untuk mengetahui sikap para responden apakah pesan yang disampaikan melalui live streaming YouTube Gema Madinah mudah dipahami dapat dilihat dari tabel berikut.

Pernyataan 8 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pesan Yang Disampaikan Melalui Live Streaming YouTube Gema Madinah Mudah Dipahami

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1,1
Setuju (S)	41	45,6
Sangat Setuju (SS)	48	53,3
Total	90	100

Tabel 4.9

Berdasarkan pada tabel diatas bisa dilihat bahwasanya pesan yang disampaikan melalui live streaming YouTube Gema Madinah mudah dipahami para responden, hal ini terbukti dari jawaban sikap para responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,3%, setuju sebanyak 45,6%, dan tidak setuju sebanyak 1,1%.

Untuk mengetahui apakah responden merasa pemahamannya tentang agama islam menambah setelah menonton live streaming YouTube Gema madinah dapat dilihat dari tabel berikut.

Pernyataan 9 Distribusi Frekuensi Responden Merasa Pemahamannya Tentang Agama Islam Bertambah Setelah Menonton Live Streaming YouTube Gema Madinah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2,2
Setuju (S)	40	44,4
Sangat Setuju (SS)	48	53,3
Total	90	100

Tabel 4.10

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya responden merasa pemahamannya tentang agama islam bertambah setelah menonton live streaming YouTube Gema Madinah, hal bisa dilihat dari sikap responden yang menunjukkan jawaban sangat setuju sebanyak 53,3%, yang menjawab setuju sebanyak 44,4% dan tidak setuju sebanyak 2,2%

Untuk mengetahui apakah responden memberikan likes setelah menonton kajian dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dapat dilihat dari tabel berikut.

Pernyataan 10 Distribusi Frekuensi Responden Memberikan Likes Setelah Menonton Kajian Dakwah Melalui Live Streaming YouTube Gema Madinah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	9	10
Setuju (S)	49	54,4
Sangat Setuju (SS)	32	35,6
Total	90	100

Tabel 4.11

Berdasarkan pada tabel diatas bisa dilihat bahwasanya responden memberikan likes setelah menonton kajian dakwah melalui live streaming YuoTube Gema Madinah, Hal ini telah ditunjukkan pada sikap responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35,6%, setuju sebanyak 54,4%, dan yang tidak setuju sebanyak 10%.

Untuk mengetahui apakah responden memberikan komentar atau pertanyaan pada saat menonton kajian dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 11 Distribusi Frekuensi Responden Yang Menonton Kajian Dakwah Melalui Live Streaming YouTube Gema Madinah Dengan Memberikan Komentar Atau Pertanyaan

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	40	44,4
Setuju (S)	38	42,2
Sangat Setuju (SS)	11	12,2
Total	90	100

Tabel 4.12

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menonton kajian dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dengan memberikan komentar atau pertanyaan dengan memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 12,2%, setuju sebanyak 42,2%, tidak setuju sebanyak 44,4%, dan sangat tidak setuju 1,1%. Dengan melihat persentase tersebut, maka responden lebih sering menonton kajian dakwah tanpa memberikan komentar atau pertanyaan.

Untuk mengetahui apakah responden merasa termotivasi untuk melakukan perubahan positif setelah menonton siaran live streaming dari akun YouTube Gema Madinah dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 12 Distribusi Frekuensi Rersponden Yang Merasa Termotivasi Melakukan Perubahan Positif Setelah Menonton Siaran Live Streaming Dari Akun YouTube Gema Madinah

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1,1
Setuju (S)	46	51,1
Sangat Setuju (SS)	43	47,8
Total	90	100

Tabel 4.13

Berdasarkan pada tabel diatas bisa dilihat bahwasanya responden merasa termotivasi melakukan perubahan positif setelah menonton siaran live streaming dari akun YouTube Gema Madinah, hal itu dapat ditunjukkan pada persentase dari bentuk sikap yang diberikan responden dengan menyatakan sangat setuju sebanyak 47,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 51,1%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1,1%

Untuk mengetahui apakah responden merasa bahwa live streaming dakwah di channel YouTube Gema Madinah dapat mendorong untuk lebih mengamalkan ajaran islam dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 13 Distribusi Frekuensi Responden Merasa Bahwa Live Streaming Dakwah Di Cahnnel YouTube Gema Madinah Dapat Mendorong Responden Untuk Lebih Mengamalkan Ajaran Islam

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	0	0
Setuju (S)	38	42,2
Sangat Setuju (SS)	52	57,8
Total	90	100

Tabel 4.14

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya responden merasa bahwa live streaming dakwah di channel YouTube Gema Madinah dapat mendorong responden untuk lebih mengamalkan ajaran islam, hal ini terbukti dari setiap jawaban sikap responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 57,8%, setuju 42,2%.

Untuk mengetahui sikap responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah lebih mudah dipahami daripada dakwah yang disampaikan secara konvensional dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 14 Distribusi Frekuensi Responden Mengenai Pesan Dakwah Yang Disampaikan Melalui Live Streaming YouTube Channel Gema Madinah Lebih Mudah Dipahami Daripada Dakwah Yang Disampaikan Secara Konvensional

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	17	18,9
Setuju (S)	44	48,9
Sangat Setuju (SS)	27	30
Total	90	100

Tabel 4.15

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwasanya responden berpikir bahwa pesan kajian dakwah yang disampaikan melalui live streaming YouTube channel Gema Madianh mudah dipahami daripada dakwah yang disampaikan secara konvensional, hal ini ditunjukkan dengan persentase dari frekuensi masing-masing jawaban dari para responden dengan menyatakan sangat setuju ada sebanyak 30%, setuju 48,9%, tidak setuju 18,9%, dan sangat tidak setuju 2,2%.

Untuk mengetahui sikap responden dalam merekomendasikan siaran dakwah melalui live streaming YouTube pada channel Gema Madinah kepada orang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 15 Distribusi Frekuensi Responden Merekomendasikan Siaran Dakwah Melalui Live Streaming YouTube Pada Channel Gema Madinah Kepada Orang Lain

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	4	4,4
Setuju (S)	45	50
Sangat Setuju (SS)	41	45,6
Total	90	100

Tabel 4.16

Berdasarkan pada tabel diatas dapat menunjukkan bahwasanya responden setuju untuk merekomendasikan siaran dakwah melalui live streaming YouTube pada channel Gema Madinah kepada orang lain, hal ini terbukti dengan sikap para responden yang menyatakan sangat setuju

sebanyak 45,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 50%, dan yang tidak setuju sebanyak 4,4%

Untuk mengetahui apakah responden merekomendasikan siaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah lebih ditingkatkan lagi dan lebih sering mengupload kajian dakwah setiap harinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Pernyataan 16 Distribusi Frekuensi Responden Merekomendasikan Siaran Dakwah Melalui Live Streaming Youtube Channel Gema Madinah Lebih Ditingkat Lagi Dan Lebih Sering Mengupload Kajian Dakwah Setiap Harinya

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1,1
Setuju (S)	41	45,6
Sangat Setuju (SS)	48	53,3
Total	90	100

Tabel 4.17

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya responden merekomendasikan siaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah lebih ditingkatkan lagi dan lebih sering mengupload kajian dakwah setiap harinya, hal ini dibuktikan dari respon pada jawaban yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53,3%, yang menyatakan setuju sebanyak 45,6%, adapun yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1,1%

B. Hasil Analisis

1. Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data (Ghozali, 2011). Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, adalah jumlah sampel. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini terdapat sebanyak 90 responden yang telah mengisi kuesioner, sehingga besarnya df yaitu $90-2 = 88$, dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka dalam hal ini diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,207. Adapun untuk kriteria pengujian data validitas yaitu :

- Apabila nilai r hitung > r tabel (0,207) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- Apabila nilai r hitung < r tabel (0,207) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien *person correlation* pada masing-masing item indikator pertanyaan :

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keteranagn
1	0,511	0,207	Valid
2	0,612	0,207	Valid
3	0,607	0,207	Valid
4	0,717	0,207	Valid
5	0,643	0,207	Valid
6	0,713	0,207	Valid
7	0,784	0,207	Valid
8	0,773	0,207	Valid
9	0,787	0,207	Valid
10	0,727	0,207	Valid
11	0,582	0,207	Valid
12	0,739	0,207	Valid
13	0,768	0,207	Valid
14	0,549	0,207	Valid
15	0,734	0,207	Valid
16	0,677	0,207	Valid

Tabel 4.18 Rekapitulasi Uji validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's alpha*. Apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen kuesioner penelitian ini :

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	8

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	8

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan dari kuesioner berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6, dengan begitu dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

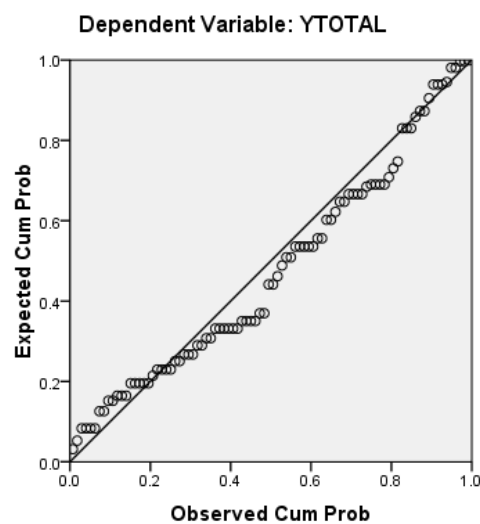
a. Uji Normalitas

1) Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Dalam penelitian ini salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Dengan begitu metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus

diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghazali, 2009:147). Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan melihat dari segi grafik yang ditunjukkan pada gambar grafik p-p plot berikut ini:

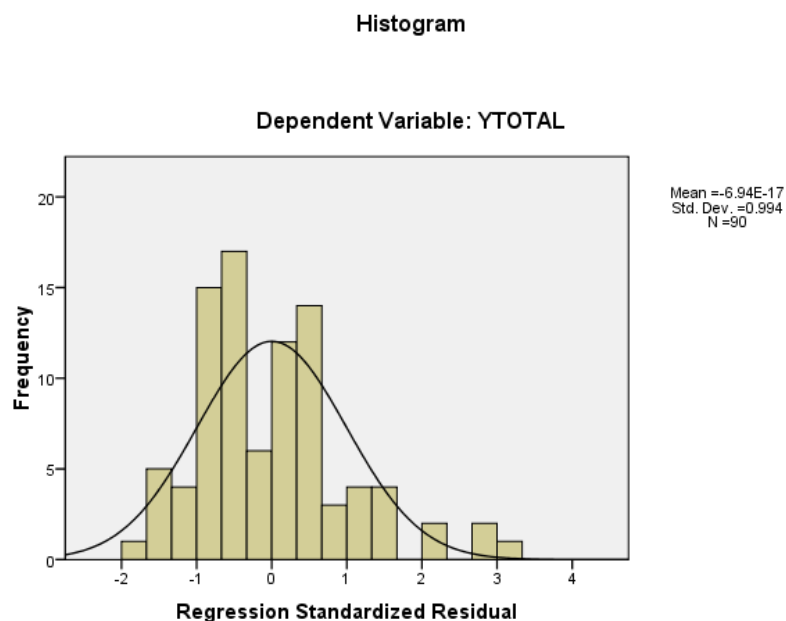
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Pada grafik *normal plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas (Ghozali 2009:112).

2) Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data Secara Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015: 43). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

3) Hasil Uji normalitas secara statistik

Hasil Uji normalitas secara grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik (Ghozali, 2009:149).

Adapun hasil perhitungan uji normalitas secara *statistic* yang dilihat berdasarkan uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54467940
Most Extreme Differences Absolute		.120
	Positive	.120
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Secara Statistik

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa semua nilai *asympt sig(2-tailed)* nilainya 0,150 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar

pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL*	Between	(Combined)	15.932	2	7.966	80.992	.000
XTOTAL	Groups	Linearity	15.882	1	15.882	161.479	.000
		Deviation from Linearity	.050	1	.050	.504	.479
	Within Groups		8.557	87	.098		
	Total		24.489	89			

Tabel 4.23 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk Efektivitas Penyiaran Dakwah (X) tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.479 > 0.05$. Jadi bahwasannya data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik untuk Efektivitas Penyiaran Dakwah (X) karena nilai *sig linierity* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05 dan nilai *sig deviation from linearity* 0.479 lebih besar dari 0.05.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.565	1.294		5.075	.000
XTOTAL	.816	.049	.870	16.581	.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.24 Regresi linier sederhana

Dari hasil di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,565 + 0,816X$$

Berdasarkan hasil model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta positif sebesar 6,565 Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X) berpengaruh terhadap Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y). Variabel (X) memiliki nilai positif sebesar 0,816 Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X) akan meningkatkan Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y) sebesar nilai koefisien beta pada variabel bebas dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi.

Misalnya setiap kenaikan variabel (X) sebesar satu satuan akan meningkatkan Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y) sebesar 0,816

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X) secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.758	.755	1.553

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.25 Koefisien determinasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa *R-square* sebesar 0,758 atau 75,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa (X). Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 75,8\% = 24,2\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

5. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.565	1.294		5.075	.000
XTOTAL	.816	.049	.870	16.581	.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.26 Pengujian Hipotesis parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=90-1-1=88$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,987) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $16,581 > 1,987$ yang diperoleh pada variabel (X), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X) mempunyai pengaruh terhadap Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y), sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yakni variabel Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengetahuan Audiens (Semakin banyak mengakses semakin efektif).

C. Pembahasan

Hadirnya digitalisasi dakwah Islam melalui media sosial yaitu YouTube, menjadikan pendakwah lebih aktif lagi untuk melakukan pembaharuan. Terdapat pada kajian terdahulu menjelaskan bahwa para pendakwah Islam (Da'i) memanfaatkan kemajuan internet untuk menyebarkan pesan dan pengetahuan dakwah (Islam). Dakwah merupakan suatu kegiatan menyeru atau mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Tujuan dakwah adalah memengaruhi seseorang agar melakukan hal seperti yang diharapkan.

Salah satu saluran YouTube yang secara khusus menyebarkan dakwah Islam adalah Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura yang channelnya bernama Gema Madinah, mempunyai strategi agar masyarakat kembali dalam jalur yang benar yaitu pada Quran dan As-Sunnah sehingga menciptakan kembali lingkungan yang agamis.

Hasil hipotesis yang diperoleh berdasarkan data yaitu adanya efek yang signifikan antara penyiaran live streaming YouTube channel Gema Madinah terhadap peningkatan pengetahuan audiens tentang ajaran agama Islam bagi para audiens yang telah menonton dan mendengarkan kajian dakwah melalui media YouTube yang biasanya link YouTube nya disebarakan melalui *Whatsapp* group.

Pada penelitian ini, media sosial yang menjadi objek penelitian adalah YouTube, yaitu konten dakwah yang ada pada channel YouTube Gema Madinah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dalam

meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam bagi para audiens yang telah tergabung melalui *whatsapp* group. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukannya uji regresi linear sederhana dan diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a dengan pernyataan penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang agama Islam.

Penyiaran dakwah yang terdapat pada channel YouTube Gema Madinah tersebut bisa dikatakan efektif, melalui analisis yang datanya diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 90 responden yang tersebar melalui *Whatsapp group* Radio Gema Madinah. Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner, maka dilakukan dengan uji validitas dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dalam hal ini diketahui nilai r tabel untuk uji validitas sebesar 0,207. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,207) maka item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid. Diketahui bahwa dalam uji validitas ini nilai r hitung $> r$ tabel, maka dengan begitu kuesioner tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa semua nilai *asympt sig(2-tailed)* nilainya 0,150 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak maka dapat dilakukan menggunakan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk Efektivitas Penyiaran Dakwah (X) tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.479 > 0.05$. Jadi

bahwasannya data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik untuk Efektivitas Penyiaran Dakwah (X) karena nilai *sig linierity* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05 dan nilai *sig deviation from linearity* 0.479 lebih besar dari 0.05.

Untuk melihat nilai yang menyatakan besar atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, maka ditentukan menggunakan analisis koefisien determinasi. Diperoleh dari hasil analisis koefisien determinasi sebesar 75,8% adalah nilai yang menunjukkan bahwa efektivitas penyiaran dakwah (X) berpengaruh dan sisanya sebesar 24,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.